BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses alamiah dan fisiologis. Setiap wanita yang memiliki organ reproduksi yang sehat atau telah mengalami menstruasi dan melakukan hubungan seksual dengan seorang pria yang organ reproduksinya sehat, sangat besar kemungkinannya terjadi kehamilan.Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya bayi dengan lama 280 hari atau 40 minggu yang dihitung dari haid terakhir dan di bagi menjadi 3 triwulan yaitu triwulan pertama dimulai dari konsepsi sampai tiga bulan, triwulan kedua dari bulan keempat sampai enam bulan, triwulan ketiga bulan ketujuh sampai 9 bulan (Oktaviani, 2018).

Asuhan yang diberikan oleh bidan pada pasien atau klien yang dimulai dari masa prakonsepsi, kehamilan, bersalinan, nifas dan KB. Asuhan berkesinambungan adalah pelayanan kesehatan yang diberikan oleh bidan yang telah teregister (terdaftar) yang dilakukan secara mandiri, kolaborasi atau rujukan. Pelayanan kebidanan adalah seluruh tugas bidan yang menjadi tanggung jawab praktik profesi bidan dalam sistem pelayanan kesehatan yang baik bertujuan meningkatkan kesehatan ibu dan anak dalam rangka mewujudkan kesehatan keluarga dan masyarakat (Farelya & Nurrobikha, 2018).

Data profil kesehatan Kabupaten Bantul pada tahun 2018 cakupan kunjungan K4 ibu hamil tertinggi di wilayah kerja Puskesmas Bantul II sebesar 100%. Cakupan kunjungan terendah terdapat di wilayah kerja Puskesmas Banguntapan II sebesar 72,78%. Cakupan kunjungan ibu hamil K4 memperlihatkan kinerja pelayanan kesehatan bagi ibu hamil masih harus ditingkatkan lagi mulai dari promosi kesehatan dengan pemberian motivasi ibu dan keluarga mengenai kepentingan pemeriksaan kehamilan (*Antenatal Care / ANC)* sesuai dengan prosedur dan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan pada kehamilan (Dinkes Provinsi DIY, 2019).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Pemeriksaan kehamilan sangat penting dilakukan bagi semua ibu hamil untuk mengetahui perkembangan dan pertumbuhan janin dan kesehatan ibu. Cakupan pemeriksaan ibu hamil K1 pada tahun 2018 dilaporkan sudah mencapai 100% sehingga telah mencapai target K1 95%. Untuk cakupan pemeriksaan ibu hamil K4 tahun 2018 dilaporkan 92,09%, cakupan belum memenuhi target K4 95%(Kesehatan Kab.Bantul, 2019).

Continuty of Care (*CoC*) merupakan pelayanan yang dicapai ketika terjalin hubungan yang terus menerus antara seorang wanita dan bidan. Asuhan berkelanjutan berkaitan dengan tenaga profesional kesehatan, pelayanan kebidanan dilakukan mulai prakonsepsi, awal kehamilan, persalinan sampai 6 minggu postpartumn (Legawati, 2018).

Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil dapat menyebabkan risiko dan komplikasi pada ibu antara lain seperti: anemia,perdarahan, berat badan ibu tidak bertambah secara normal, ibu hamil KEK berisiko pada janin dapat melahirkan bayi dengan berat lahir rendah atau BBLR (berat kurang dari 2500 gram),dapat mempengaruhi pertumbuhan janin dan dapat menimbulkan keguguran, abortus, bayi lahir mati dan cacat bawaan. Risiko

KEK pada ibu bersalin menyebabkan proses persalinan sulit danlama, persalinansebelum waktunya, perdarahan setelah persalinan, dan persalinan dengan tindakan operasi (Simbolon, Jumiyati, & Rahmadi, 2018).

Pemerintah dalam mengatasi terjadinya KEK pada ibu hamil yaitu dengan pemberian makanan tambahan (PMT) untuk membantu asupan gizi ibu hamil yang mengandung protein, asam linoleat, karbohidrat, dan diperkaya dengan 11 vitamin dan 7 mineral (Kemenkes RI, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara dengan bidan di PMB Nur Allailiyah Imogiri, Bantul kunjungan ibu hamil yang diperoleh dari buku register pada 3 bulan trakhir ditahun 2019 didapatkan yaitu pasien *Antenatal Care* (ANC) sebanyak 71 pasien, jumlah *Intenatal Care* (INC) sebanyak 4 pasien. Salah satu pasien yang melakukan ANC di PMB Nur Allailiyah adalah Ny. N dengan mengalami Kekurangan Energi Kronik (KEK) dan Ny. N melakukan USG di PMB Nur Allailiyah dengan hasil USG normal. Sehingga Ny. N memiliki

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

faktor risiko yang berdampak pada kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi bary lahir. Pada kehamilan pertama Ny. N berusia 23 tahun dimana pada kehamilan pertama tidak terdapat masalah atau komplikasi, BB anak pertama 2700 gram dan usia anak pertama saat ini 3 tahun jarak anak pertama dan kehamilan3 tahun, tidak terdapat masalah pada kehamilan dan persalinan.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuty of care*) dengan judul "Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. N Umur 26 Tahun Multigravida di PMB Nur Allailiyah Imogiri Bantul" sebagai objek penelitian karena tertarik dengan riwayat kesehatan yang dimiliki oleh Ny. N dengan riwayat kehamilan KEK. Setelah dilakukan Asuhan Berkesinambungan dapat mencegah terjadinya BBLR, cacat bawaan, abortus, lahir mati, anemia, persalinan lama, perdarahan, persalinan sebelum waktunya pada ibu dan bayi terutama khususnya pada Ny. N.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis merumuskan masalah yang akan di teliti "Bagaimana Penerapan Manajemen Kebidanan dan Asuhan Kebidanan yang dilakukan pada Ny N umur 26 tahun Multigravida secara berkesinambungan di BPM Nur Allailiyah Imogiri Bantul Yogyakarta ?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Mampu melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. N umur 26 tahun multigravida di PMB Nur Allailiyah Imogiri, Bantul

2. Tujuan Khusus

   a. Mampu melakukan asuhan kehamilan pada Ny N umur 26 tahun multigravida sesuai standar pelayanan kebidanan.

   b. Mampu melakukan asuhan persalinan pada Ny N umur 26 tahun multigravida sesuai standar pelayanan kebidanan.

   c. Mampu melakukan asuhan masa nifas dan KB pada Ny N umur 26 tahun sesuai standar pelayanan kebidanan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

d. Mampu melakukan asuhan bayi baru lahir dan neonatus pada bayi Ny N sesuai standar pelayanan kebidanan.

D. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dalam asuhan kebidanan secara berkesinambungan ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil laporan tugas akhir ini dapat menjadi pertimbangan dan masukan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, dan KB.

2. Manfaat Aplikatif

   a. Manfaat bagi klien khususnya Ny. N

      Diharapkan klien lebih mengetahui tentang kehamilan dengan faktor risiko KEK dan cara mengatasi ketidaknyamanan pada kehamilan saat ini serta mempersiapkan persalinan sampai dengan masa nifas dan BBL.

   b. Manfaat bagi tenaga kesehatan khususnya bidan di BPM Nur Allailiyah

      Diharapkan asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai masukan dalam pelayanan kebidanan berkesinambungan untuk ibu dan bayi untuk meningkatkan mutu pelayanan kebidanan yang berkualitas.

   c. Manfaat bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Univrsitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

      Diharapkan hasil asuhan kebidanan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan sebagai peningkatan pengetahuan pada pembelajaran.

   d. Manfaat bagi penulis

      Diharapkan mampu untuk menambah wawasan dari apa yang sudah diperoleh selama perkuliahan dalam rangka menambah wawasan khususnya asuhankebidanan pada ibu hamil, persalinan, nifas, BBL.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA